

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM PENINGKATAN JENIS USAHA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SENI KREATIF

Nurul Maulida Alwi¹, Zulkarnain Anu², Arwildayanto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

* e-mail korespondensi: maulidanurul@ung.ac.id

Abstract

Each vilage has a wealth of resources that can be mobilized for the purpose of fostering skill and creativities as a form of concern for improving the local economy. Rural communities an take advantage of various types of creative business forms that have artistic value and do not require a lot of capital so that entrepreneurship strategies can benefit rural communities in the economy, PKK women in Huntu Barat Village, South Bulango Subdistrict, Bone Bolango Regency are also active in making business type programs, especially in agriculture, therefore it is necessary to add types of businesses that follow this creative art entrepreneurship business model and approach so that it can be useful as an entrepreneurial choice. in the future for example the manufacture of macramé and knick-knacks from patchwork. The results of the service are (1) Increased understanding of PKK women about the importance of increasing the type of business for the vilage economy (2) Increased skills in making creative arts in the form of training to foster the entrepreneurial spirit of PKK women

Keywords: Empowerment, PKK women, kind of business, training, creative arts.

Abstrak

Setiap desa memiliki banyak sumber daya yang dapat diberdayakan dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat desa dapat memanfaatkan berbagai jenis bentuk usaha kreatif yang memiliki nilai seni dan tidak memerlukan modal yang banyak sehingga strategi berwirausaha dapat menguntungkan masyarakat desa dalam perekonomian. Ibu-ibu PKK di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango juga aktif dalam membuat program jenis usaha khususnya dibidang pertanian, maka dari itu perlu dilakukan penambahan jenis usaha yang mengikuti model dan pendekatan bisnis kewirausahaan seni kreatif ini agar dapat bermanfaat sebagai pilihan berwirausaha di masa depan misalnya pembuatan macramé dan pernak-pernik dari kain perca. Hasil pengabdian yaitu (1) Meningkatnya pemahaman ibu-ibu PKK tentang pentingnya peningkatan jenis usaha untuk perekonomian desa (2) Meningkatnya keterampilan pembuatan seni kreatif dalam bentuk pelatihan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan Ibu-ibu PKK.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu-ibu PKK, jenis usaha, pelatihan, seni kreatif.

Accepted: 2022-12-12

Published: 2023-01-06

PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian di suatu desa dipengaruhi oleh kemampuan dari sumber daya atau masyarakat dalam mengelola jenis usaha kreatif yang menjadi peluang sumber penghasilan. Salah satu yang dapat dilakukan dalam bentuk pendekatan solutif dalam mengakselerasi eskalasi tingkat perekonomian di desa yaitu memiliki tindakan untuk mengimplentasikan gerakan kewirausahaan dengan kolektif oleh warga desa dalam bentuk program desa wirausaha (Purnomo et al., 2020). Sebagai bentuk kepedulian atas peningkatan keterampilan dalam inovasi beragam jenis usaha yang akan mendukung jiwa kewirausahaan masyarakat desa. Dalam hal ini, Kewirausahaan telah terbukti dapat sebagai solusi bagi masyarakat untuk menyelesaikan ragam masalah dibidang perekonomian (Purnomo et al., 2020).

Istilah kata wirausaha lebih menekankan pada jiwa dan semangat masyarakat kemudian diimplementasikan dari berbagai aspek kehidupan yang lebih memanfaatkan bermacam-macam peluang. Selanjutnya Steinhoff dan Burgess (Ananda & Rafida, 2016), menjelaskan pengusaha

(*entrepreneur*) adalah orang yang mampu mengelola, mengorganisir dan berani menanggung risiko untuk membuat usaha baru dari peluang berwirausaha agar dapat meningkatkan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif di Indonesia dikenal sejak pemerintahan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di tahun 2004 setelah diadakan pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). selanjutnya di tingkatkan lagi di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo dan mulai dilakukan pengembangan dengan memperoleh dukungan dari Badan Ekonomi Kreatif (BERKAF) (Sari et al., 2020).

Di masa pandemic covid-19 juga tengah tantangan perekonomian global yang semakin pesat, pemerintah selalu berusaha mendukung untuk perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia agar menjadisektor strategis yang mampu berperan lebih besar dalam perekonomian nasional dalam penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, masyarakat desa dapat memanfaatkan berbagai jenis bentuk usaha kreatif yang memiliki nilai seni dan tidak memerlukan modal yang banyak sehingga strategi berwirausaha dapat menguntungkan masyarakat desa dalam bidang perekonomian. Berbagai industri kreatif telah banyak membuat jenis produk usaha yang kreatif juga, hal ini menyadarkan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk selalu melatih kemampuan *softskill* dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai komersil untuk membantuk peningkatan perekonomian keluarga dan desa. Alasan memilih ibu-ibu PKK sebagai sasaran kegiatan pengabdian yaitu menurut (Izzhati & Rahayu, 2018), karena perempuan juga sebaiknya mampu mendukung peningkatan perekonomian keluarga dan tidak hanya mengurus rumah tangga ataupun mengasuh anak.

Jenis bentuk usaha kreatif ini dapat diketahui model atau jenisnya salah satunya melalui pelatihan dari bentuk kegiatan yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan skill terhadap jenis usaha yang ditekuni. Ibu-ibu PKK di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango juga aktif dalam membuat program jenis usaha dibidang pangan, maka dari itu perlu diberikan pelatihan sebagai bentuk penambahan jenis usaha yang mengikuti model dan pendekatan bisnis kewirausahaan seni kreatif ini agar dapat bermanfaat sebagai pilihan berwirausaha di masa depan misalnya pembuatan macrame dan pernik-pernik dari kain perca yaitu bros. Macramé merupakan salah satu jenis produk rajut, hal ini juga mendukung pendapat (Anisah et al., 2021; Purnamasari et al., 2021), yang mengatakan bahwa produk rajut merupakan usaha yang menjanjikan yang memiliki nilai jual dan menguntungkan serta dapat meningkatkan kualitas diri dan keluarga, sedangkan dari hasil kegiatan (Surani et al., 2020; Yuandana, 2021), menjelaskan pembuatan macramé memberikan skill dan pengetahuan tentang simpul menyimpul tali katun menjadi produk yang berguna dalam menghias isi rumah lebih estetis.

Gambaran Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dimasa pandemic covid-19, diketahui dari hasil komunikasi dengan ayahanda desa huntu barat mengatakan kondisi perekonomian keluarga sangat menurun dikarenakan keterbatasan dalam mencari lapangan kerja begitupun juga yang telah menyandang gelar sarjana pun masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan. Sebab demikian, masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango membutuhkan berbagai bentuk jenis usaha yang kreatif sebagai usaha dalam mengembangkan keterampilan yang dapat dijadikan jenis usaha ke depannya dan dapat bekerja sama dari berbagai pihak untuk proses distribusinya. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, maka perlu adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dengan ibu-ibu PKK dalam bentuk pelatihan dengan tema "Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Peningkatan Jenis Usaha Melalui Pelatihan Pembuatan Seni Kreatif di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango".

METODE

Kegiatan pelatihan bertujuan meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang pentingnya peningkatan jenis usaha untuk perekonomian desa dan meningkatkan keterampilan pembuatan seni kreatif dalam bentuk pelatihan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan Ibu-ibu PKK. Kegiatan dilaksanakan di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Berikut tahap kegiatan yang dilakukan

1. Analisis Situasi Masyarakat

Gambaran Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango masih membutuhkan kondisi perekonomian keluarga dikarenakan keterbatasan dalam mencari lapangan pekerjaan baik itu yang tamatan sekolah menengah maupun telah menempuh pendidikan sarjana. Sebab demikian, masyarakat perlu diberikan pelatihan tambahan sebagai bentuk untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pelatihan ini dimaksudkan khusus ibu-ibu PKK Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango membutuhkan berbagai bentuk jenis usaha yang kreatif yang belum diadakan sebagai salah satu bentuk jenis usaha dalam mengembangkan keterampilan yang dapat dijadikan jenis usaha ke depannya dan dapat bekerja sama dari berbagai pihak untuk proses distribusinya.

2. Tahap Awal Program

Kegiatan pelatihan masyarakat sebagai kegiatan yang nyata dalam lingkup implementasi Tri dharma Perguruan Tinggi maka perlu dilakukan persiapan yang baik agar diperoleh hasil sesuai dengan target yang ditetapkan. Salah satu tahapan penting dalam pengabdian masyarakat desa binaan adalah kegiatan pelatihan pembuatan produk seni kreatif kepada para ibu-ibu PKK. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk memberi wawasan dan pemahaman kepada ibu-ibu PKK terhadap berbagai aspek terkait dengan membangun perekonomian desa antara lain, dasar, urgensi, tujuan dan manfaat, substansi, pengembangan kerjasama dan pendekatan serta strategi memantapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan.

a. Persiapan

- 1) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pemukamasyarakat di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.
- 2) Penentuan waktu dan pelaksanaan kegiatan
- 3) Penyiapan peserta pelatihan
- 4) Persiapan administrasi kegiatan
- 5) Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan

b. Penentuan narasumber dan materi kegiatan

- 1) Menentukan narasumber atau pemateri yang sesuai dengan topik dan praktik kegiatan
- 2) Menetapkan materi mengenai peningkatan motivasi berwirausaha
- 3) Menetapkan materi mengenai keterampilan seni kreatif beserta cara membuatnya.

c. Pelaksanaan kegiatan dan monitoring

- 1) Pelatihan pembuatan produk seni kreatif berbahan dasar benang, kain perca, kertas ataupun plastik. Misalnya pembuatan macrame, asbak kertas atau plastik yang inovatif, pernak-pernik dari kain perca.
- 2) Hasil pelatihan pembuatan produk seni kreatif yang dapat dijadikan suatu bentuk usaha.

3. Aksi Program

Mengenai aksi program pengabdian masyarakat desa binaan dengan pilihan program Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dalam Peningkatan Jenis Usaha Melalui Pelatihan Pembuatan Seni Kreatif terdiri dari 4 tahap, yakni pelaksanaan perencanaan program kerja, pelaksanaan program kegiatan pengabdian desa binaan dalam bentuk pelatihan, pengembangan dan pemantapan program inti, monitoring dan evaluasi program pengabdian desa binaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan perencanaan program kerja berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yakni 29 juni 2022, perencanaan berupa administrasi, penyediaan alat dan bahan dan manual kegiatan pengabdian, kemudian pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berdampak positif terhadap peningkatan jenis usaha ibu-ibu PKK, berdasarkan hasil observasi awal bahwa komunitas usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu PKK telah aktif dibidang pertanian dan belum ada jenis usaha kreatif yang memiliki nilai jual dan modal kecil. Program kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 30 juni 2022 dan diikuti oleh ibu-ibu PKK berjumlah 15 orang. Sebelum diberikan pelatihan membuat macrame dan bross dari kain perca, terlebih dahulu diberikan pemaparan materi mengenai peluang usaha jenis usaha kreatif kemudian diberikan penjelasan mengenai tahap pembuatan macramé dan bross yang akan dijadikan jenis usaha baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hal ini dilakukan untuk melatih ibu-ibu PKK juga dalam meningkatkan keterampilan dibidang kerajinan kreatif. Hal pertama yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat macramé dan bross dari kain perca, selanjutnya menjelaskan tahap-tahap pembuatannya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk ini yaitu benang macramé/tali kur 15x25cm, jarum sulam, sisir, hair dryer, manik-manik, rotan. Sedangkan bahan yang digunakan dalam membuat bross yaitu manik-manik, kain perca, jarum dan benang jahit serta lem perekat.



Gambar 1. Pembuatan bross dari kain perca



Gambar 2. Pembuatan macrame



Gambar 3. Hasil bros pita dan macrame



Gambar 4. Penutupan kegiatan

Dari hasil observasi dan wawancara setelah kegiatan pengabdian dilakukan bersama ibu-ibu PKK bahwa mereka merasa senang diberikannya pelatihan dalam membuat seni kreatif sebagai bentuk jenis usaha tambahan ibu-ibu PKK. Pada proses pembuatan bros tidaklah sulit karena instruktur telah memberikan latihan secara berurutan melalui media presentasi dan dipraktikkan langsung oleh instruktur sebelum ibu-ibu PKK mulai latihan membuat bros. begitupun juga dengan pembuatan macramé, meskipun pembuatannya lebih lama dibandingkan dengan bros, tetapi tidak mengurangi semangat ibu-ibu untuk berlatih membuat macramé dibuktikan dengan antusias mereka yang sangat tertarik untuk mencoba membuat produk macramé secara bertahap dengan penuh kesabaran dan keuletan. Hasil pelatihan pembuatan macramé dan bros dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian desa binaan dalam bentuk pelatihan membuat seni kreatif sebagai wujud meningkatkan jenis usaha kreatif yang di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango terlaksana dengan tepat dan lancar. Kelemahan dari kegiatan ini yaitu pengadaan bahan diberikan secukupnya sehingga produk yang dibuat tidak banyak dikarenakan waktu kegiatan yang diberikan terbatas dan kelebihan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat jenis usaha seni kreatif yang sedang banyak dipasarkan

secara umum baik online maupun offline untuk dijual secara langsung sehingga dapat menjanjikan perekonomian masyarakat desa jika ditekuni dalam bidang usaha kreatif. Terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat macramé dan bros sebagai jenis usaha kreatif dalam meningkatkan perekonomian desa.

Saran diharapkan dari berbagai bentuk pelatihan kerajinan dapat selalu termotivasi untuk memberikan ruang gerak para ibu-ibu PKK untuk berpikir kreatif dan inovatif agar selalu mengembangkan berbagai produk yang unik dan berbeda dari produk lain sebelumnya serta untuk kegiatan pengabdian selanjutnya ialah memfasilitasi media promosi dalam bentuk pemberian informasi dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*. Bandung: Perdana Publishing.
- Anisah, Y., Busra, Irawan, Y., Diana, & Hismendi. (2021). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Kerajinan Simpul Benang. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 5 (1), 93–95.
- Izzhati, D. N., & Rahayu, Y. (2018). Pendampingan dan Pelatihan Industri Kreatif Ibu - Ibu PKK Di Kelurahan Kerobokan Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.33633/ja.v1i1.3>.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., & Retnawati, S. (2021). Pelatihan Teknik Dasar Merajut Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu PKK RT 01 Kelurahan Mekarjaya Depok. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.1177/0040571X14559901>.
- Purnomo, A., Sudirman, A., & Hasibuan, A. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., & Mistriani, N., ... Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Surani, D., Listiawati, Andini, M., & Mahdy, N. (2020). Pelatihan Macrame untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif di Lingkungan Kelurahan Dalung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 143–152. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.12>.
- Yuandana, T. (2021). Macrame Skills Training for Housewives Affected By the Covid Pandemic. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(1), 202–211. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.3556>.